

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini dirancang sebagai gambaran mengenai hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian. Metode penelitian yang dimaksud mencakup pendekatan penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif lebih mengacu kepada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi sehingga penelitian kualitatif sering dipertukarkan dengan penelitian naturalistik dan etnografi dalam antropologi kognitif (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 23). Moleong (2007, hlm. 6) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara menyeluruh dengan cara deskripsi berupa kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang terjadi secara alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Menurut Satori dan Komariah (2014, hlm. 24), penelitian kualitatif dirancang agar hasil penelitiannya memiliki kontribusi terhadap teori. Apa yang diangkat dari fenomena yang terjadi menjadi bahan bagi ilmuwan untuk menjadi bahan penyusunan teori baru sehingga peneliti menjadi instrumen utama dalam proses pengumpulan data dan menyesuaikan diri dengan berbagai kemungkinan realitas yang terjadi selama penelitian. Metode penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan dari peneliti, yakni peneliti berupaya untuk memperoleh data yang mendalam mengenai proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di kelas, kendala yang dihadapi mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas dan kendala yang dihadapi dosen dalam memberikan layanan pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di kelas. Data tersebut akan menjadi dasar dalam perancangan program layanan pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI. Program

layanan pembelajaran yang telah dirancang dilaksanakan di kelas dalam setting inklusif sehingga peneliti memperoleh informasi mengenai dampak program tersebut bagi subjek dalam pembelajaran, termasuk dosen dan mahasiswa.

3.2 Subjek dan Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah delapan orang dosen yang berasal dari empat program studi dan lima orang mahasiswa penyandang disabilitas di UPI, yang terdiri dari dua mahasiswa penyandang disabilitas penglihatan tipe *Low Vision*, satu mahasiswa penyandang disabilitas penglihatan tipe *Totally Blind*, satu mahasiswa penyandang disabilitas fisik, dan satu mahasiswa dengan gangguan emosi dan tingkah laku. Penentuan subjek dilakukan dengan menggunakan teknik sampel bertujuan (*purposive sampling*) dengan kriteria dua orang dosen tetap program studi dari setiap program studi yang telah berpengalaman mengajar mahasiswa penyandang disabilitas dan sedang mengajar mahasiswa penyandang disabilitas pada tahun ajaran 2017/2018. Penelitian ini dilakukan di lingkungan UPI, khususnya pada tiga fakultas, yaitu, Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, dan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain.

3.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk a) memahami kondisi objektif mahasiswa penyandang disabilitas di UPI, b) memahami hambatan yang dialami oleh mahasiswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran di UPI, c) memahami proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI, d) memahami hambatan yang dialami dosen dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI, dan e) merancang sebuah program layanan pembelajaran yang inklusif bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI. Secara garis besar, prosedur penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu 1) Studi pendahuluan, 2) tahap pengembangan program, (3) tahap validasi program

Untuk lebih memahami secara rinci prosedur penelitian yang akan ditempuh akan dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi faktual layanan pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI. Studi pendahuluan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: a) studi lapangan dilakukan berhubungan dengan pemerolehan data mengenai: 1) kondisi objektif mahasiswa penyandang disabilitas di UPI, 2) hambatan yang dialami oleh mahasiswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran di UPI, 3) kondisi objektif pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI, dan 4) hambatan yang dihadapi dosen dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI,. Selanjutnya, b) studi literatur dilakukan terkait dengan kajian literatur, yang berhubungan dengan: 1) layanan pembelajaran yang inklusif bagi mahasiswa penyandang disabilitas di perguruan tinggi dan 2) hambatan dan solusi yang dihadapi dalam implementasi pendidikan inklusif di PT.

3.3.2 Pengembangan Program

3.3.2.1 Penyusunan Draf Program

Penyusunan draf program didasarkan pada hasil analisis studi pendahuluan mengenai hasil asesmen layanan yang diberikan oleh dosen, hasil asesmen layanan yang diterima oleh mahasiswa penyandang disabilitas, dan kondisi pembelajaran secara faktual. Berikut merupakan langkah yang dilakukan dalam menyusun draf program: 1) melakukan asesmen terhadap kondisi mahasiswa penyandang disabilitas dan layanan pembelajaran yang diberikan oleh dosen di kelas, 2) melakukan asesmen terhadap mahasiswa penyandang disabilitas dalam mengikuti pembelajaran di kelas, 3) analisis hasil kebutuhan dosen dan mahasiswa yang berhubungan dengan layanan pembelajaran, 4) analisis terhadap program layanan pembelajaran yang sesuai dengan hasil analisis kebutuhan, 5)

menyusun draf program layanan pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas, 6) tahap validasi draf program yang telah dirancang melalui *Expert Judgment* yang terdiri dua pakar pendidikan khusus dan dua pakar pembelajaran. dan 7) Program akhir berdasarkan hasil *Expert Judgment*.

3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan terpenting dari suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu melalui observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran bagi mahasiswa disabilitas di kelas saat ini. Instrumen observasi berupa *checklist* dan catatan lapangan yang berhubungan dengan layanan pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI. Observasi ini dilakukan dengan cara memasuki interaksi pembelajaran yang terjadi di kelas, kegiatan orang atau sekelompok orang yang sedang diteliti lalu mencatat hasil pengamatan tersebut untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi. Observasi partisipan bertujuan untuk memantau proses pembelajaran yang terjadi di kelas, yakni mencakup a) strategi pembelajaran, b) metode pembelajaran, c) materi pembelajaran, d) media pembelajaran e) evaluasi pembelajaran, dan f) dukungan pembelajaran.

b. Wawancara

Selain menggunakan observasi, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara mendalam, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan antara pewawancara dan narasumber. Teknik wawancara yang digunakan berupa wawancara tidak terstruktur, yaitu peneliti menggunakan teknik wawancara sesuai kondisi yang ada di lapangan. Wawancara ini digunakan untuk mengumpulkan data pelengkap data observasi. Wawancara dilakukan

secara *face to face* terhadap mahasiswa penyandang disabilitas dan dosen yang menjadi narasumber. Alat bantu wawancara ini menggunakan video, perekam suara dan buku catatan.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui secara lebih mendalam mengenai empat aspek, yaitu kondisi objektif mahasiswa penyandang disabilitas di UPI, b) memahami hambatan yang dialami oleh mahasiswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran di UPI, c) memahami layanan pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di kelas, dan d) memahami hambatan yang dihadapi dosen dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI.

3.4.2 Pengembangan Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Biklen dalam (Satori dan Komariah 2014, hlm. 62), menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan setting alami sebagai sumber data utama sehingga peneliti merupakan instrumen kunci. Sebagai “*key instrument*”, peneliti merancang sendiri seperangkat alat observasi dan pedoman wawancara yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan. Langkah selanjutnya adalah mengembangkan instrumen yang mengacu pada teknik pengumpulan data yang dilakukan dan disusun dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Langkah ini berupaya untuk mengungkapkan berbagai data dalam penelitian.

Berikut ini merupakan penjabaran dan pengembangan instrumen penelitian:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Instrumen Program Peningkatan Layanan Pembelajaran yang Inklusif bagi Mahasiswa Penyandang Disabilitas di UPI

No	Fokus Penelitian	Domain	Sub domain	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Responden
1	Kondisi objektif mahasiswa penyandang disabilitas di UPI	a. Keadaan individual mahasiswa disabilitas	a. Bentuk disabilitas	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas mahasiswa • Riwayat disabilitas mahasiswa 	a. Wawancara	Mahasiswa penyandang disabilitas
			b. Kemampuan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan fisik • Kemampuan psikis 	a. Observasi b. Wawancara	
			c. Hambatan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Hambatan secara fisik • Hambatan psikis 	c.	
			d. Layanan yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akademik • Keutuhan non akademik 	a. Observasi b. Wawancara	
2	Kondisi objektif proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI	a. Layanan Pembelajaran	a. Persiapan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen mahasiswa penyandang disabilitas 	a. Wawancara	a. Dosen
			b. Pelaksanaan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Penyampaian materi pembelajaran 	a. Observasi b. Wawancara	a. Dosen

No	Fokus Penelitian	Domain	Sub domain	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Responden
				<ul style="list-style-type: none"> • Strategi khusus bagi mahasiswa penyandang disabilitas • Metode pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas • Media pembelajaran apabila dibutuhkan mahasiswa disabilitas 		b. Mahasiswa penyandang disabilitas
			c. Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik evaluasi bagi mahasiswa penyandang disabilitas • Dukungan alat evaluasi 	a. Observasi b. Wawancara	a. Dosen b. Mahasiswa penyandang disabilitas
		c. Dukungan Pembelajaran	a. Dukungan dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan yang diberikan dalam kelas • Bentuk dukungan yang diberikan 	a. Observasi b. Wawancara	a. Dosen b. Mahasiswa penyandang disabilitas
			b. Dukungan teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan yang diberikan dalam kelas • Bentuk dukungan yang diberikan 	a. Observasi b. Wawancara	a. Dosen b. Mahasiswa disabilitas

No	Fokus Penelitian	Domain	Sub domain	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Responden
			c. Dukungan sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> Akomodasi sumber belajar bagi mahasiswa penyandang disabilitas 	a. Observasi b. Wawancara	a. Dosen b. Mahasiswa penyandang disabilitas
3	Hambatan yang dihadapi dosen dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI	Permasalahan yang dihadapi oleh dosen	Kesulitan yang dihadapi	Menjelaskan kesulitan-kesulitan yang dihadapi terkait dengan pelaksanaan pendidikan inklusif	Wawancara	a. Dosen

No	Fokus Penelitian	Domain	Sub domain	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Responden
3	Hambatan yang dihadapi mahasiswa penyandang disabilitas di lingkungan UPI	Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran di UPI	Kesulitan dan keluhan mahasiswa penyandang disabilitas dalam proses pembelajaran di UPI	Mengemukakan berbagai kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran di UPI	Wawancara dan observasi	Mahasiswa penyandang disabilitas
4	Bagaimanakah rumusan program layanan pembelajaran yang inklusif bagi mahasiswa penyandang disabilitas di UPI	a. Disain Program	a. Tujuan Program	<ul style="list-style-type: none"> Tujuan pengembangan program 	<i>Expert Judgment</i>	-
		b. Progam layanan	a. Bentuk pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Bentuk rancangan program Bentuk pelaksanaan program 	<i>Expert Judgment</i>	-

Mayasari Manar, 2018

PROGRAM PENINGKATAN LAYANAN PEMBELAJARAN YANG INKLUSIF BAGI MAHASISWA PENYANDANG DISABILITAS DI UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.5 Validitas Program

Validitas program yang dilakukan oleh peneliti, yaitu dengan menggunakan *Expert Judgment*, yang terdiri dari dua orang pakar pendidikan khusus dan dua orang pakar pembelajaran.

3.6 Kredibilitas Data

Peningkatan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan teknik dan cara-cara memperoleh kriteria kredibilitas, reliabilitas, dan objektivitas. Beberapa cara yang dilakukan oleh peneliti dalam meningkatkan kredibilitas data, yaitu:

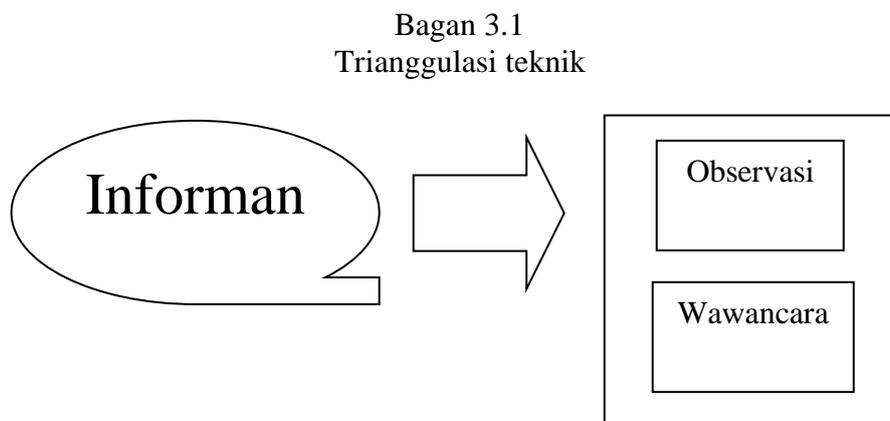
1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan waktu pengamatan yang berhubungan dengan interaksi dalam proses pembelajaran. Proses pengamatan dilakukan dengan menelusuri proses pembelajaran di kelas selama beberapa pertemuan.

2. Trianggulasi

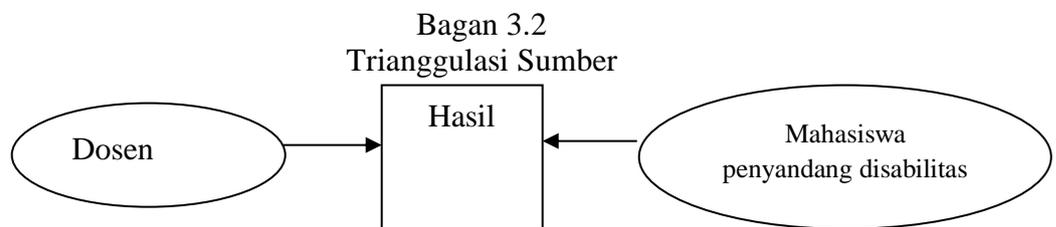
Trianggulasi dilakukan karena proses penelitian kualitatif mencari makna di balik kata-kata sehingga ada kemungkinan kekeliruan kata-kata yang tidak sesuai sehingga peneliti melakukan trianggulasi dari teknik pengumpulan data dan sumber data.

Trianggulasi teknik pengumpulan data dapat digambarkan sebagai berikut:



(Satori dan Komariah, 2011, hlm.171)

Sedangkan triangulasi sumber data, peneliti menggali data dari beberapa dosen lalu triangulasi dari beberapa mahasiswa penyandang disabilitas. Berikut merupakan ilustrasi triangulasi sumber data:



3.7 Teknik Analisis Data

Bogdan & Biklen (Moleong, 2011, hlm. 192) mengemukakan analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan melalui bekerja dengan data, pengorganisasian data, memilah menjadi satuan yang mampu dikelola, mensintesiskannya, menemukan pola, dan memutuskan apa yang dapat dipaparkan kepada individu lain. Analisis merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu hal menjadi bagian-bagian sehingga susunan bentuk sesuatu diurai tampak jelas (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 97). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis kualitatif deskriptif. Berikut merupakan analisis data kualitatif deskriptif:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data kualitatif untuk menyeleksi, menyederhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang diperoleh dari catatan-catatan lapangan dan hasil wawancara (Triyanto, 2010. Hlm. 287). Peneliti mengumpulkan data secara detail sehingga data yang terkumpul dapat dijelaskan maknanya. Reduksi data dilakukan setelah memperoleh data dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap informan dari pihak yang terkait di UPI.

Menurut Triyanto (2010, hlm. 288) Peneliti melakukan reduksi data dengan langkah sebagai berikut:

1. Memilih data yang dianggap penting
2. Membuat kategori data

3. Mengelompokkan data dalam setiap kategori.

b. Penyajian Data

Tahapan selanjutnya adalah dengan menyajikan data (*Display data*), yakni bagian-bagian data yang memiliki kesamaan dipilih kemudian diberi label. Menurut (Satori dan Komariah, 2014, hlm. 98) peneliti mengkategorikan data dengan cara yang diperoleh menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Penyajian dilakukan setelah data direduksi sehingga data tersebut mudah dipahami data melalui pengorganisasian dan menyusun data dalam pola hubungan (Triyanto, 2010, hlm. 289).

c. Verifikasi data

Tahapan terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan (*verification*). Data yang telah diproses pada tahap pertama dan kedua, kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti. Dari proses reduksi dan penyajian data dihasilkan pemahaman dan pengertian yang mendalam tentang keseluruhan data yang diolah.

Berdasarkan hasil pemahaman dan pengertian ini, peneliti menarik kesimpulan-kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Verifikasi data merupakan langkah ketiga setelah penyajian data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data merupakan proses untuk mendapatkan bukti-bukti dalam data penelitian (Triyanto, 2010, hlm. 291).

Secara keseluruhan, proses penelitian ini dapat digambarkan dalam bagan berikut:

Bagan 3.3
Prosedur Penelitian

